

Buku Pedoman Kode Etik Sumitomo Forestry Group



Happiness Grows from Trees



Daftar Isi

Tentang "Buku Pedoman Kode Etik Sumitomo Forestry Group"	Hal.2
YTH para karyawan Sumitomo Forestry Group	Hal.3
Filosofi Perusahaan/Nilai-Nilai Kita	Hal.4
Kode Etik Sumitomo Forestry Group	Hal.5
Kebijakan Lingkungan Sumitomo Forestry Group	Hal.7
Kebijakan Pengadaan Sumitomo Forestry Group	Hal.8
Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sumitomo Forestry Group	Hal.9
Kebijakan Kualitas Sumitomo Forestry Group	Hal.10
Kebijakan Hak Asasi Manusia Sumitomo Forestry Group	Hal.11
Sumitomo Forestry Group Deklarasi DEI	Hal.15
Tentang Global Compact PBB	Hal.16
Bagian 1 Kegiatan perusahaan yang adil dan transparan	Hal.17
Bagian 2 Perilaku positif	Hal.32
Bagian 3 Menghormati sesama manusia dan mewujudkan tempat kerja yang sehat	Hal.38
Bagian 4 Aktivitas bisnis yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan	Hal.49



Tentang "Buku Pedoman Kode Etik Sumitomo Forestry Group"

Kode Etik Sumitomo Forestry Group (selanjutnya disebut sebagai "Kode Etik") menetapkan konsep dasar menjalankan bisnis. Buku pedoman ini memuat contoh-contoh kasus, komentar penjelasannya dll serta mendistribusikannya kepada setiap karyawan sehingga setiap karyawan yang bekerja di Sumitomo Forestry Group dapat memahami dan menjiwai "Kode Etik" secara akurat. Ketika Anda tidak yakin dalam memutuskan sesuatu dalam pekerjaan sehari-hari, silakan merujuk ke buku pedoman ini dan periksalah apakah itu sesuai dengan undang-undang dan peraturan internal perusahaan. Mari kita terapkan kode etik ini dengan saling membaca dan mendengarkannya pada setiap divisi serta mengadakan pertemuan pembelajaran agar dapat memahami isinya lebih mendalam dan menanamkannya sebagai pola perilaku setiap hari.

"Kode Etik" mencakup seluruh rantai suplai Sumitomo Forestry Group. Mari setiap ada kesempatan berbagi hal ini dengan pemasok dan mitra kerjasama kita dan bekerja bersama dalam kode etik ini.

"Kode Etik" dipublikasikan di situs web resmi, dan rencananya terjemahan dalam bahasa lainnya akan ditambahkan selanjutnya.

https://sfc.jp/information/company/keiei_rinen/rinri_kihan/ (Bahasa Jepang)

<https://sfc.jp/english/corporate/philosophy/code.html> (Bahasa Inggris)

"Kode Etik" dan buku pedoman ditulis pada level yang diperlukan dari perusahaan global secara standar. Jika ada undang-undang atau peraturan dari masing-masing negara atau wilayah, silakan juga merujuk pada UU atau peraturan tersebut. Juga, jika ada budaya, adat istiadat, atau tradisi yang unik dari masing-masing negara atau wilayah, mohon disesuaikan dengan semestinya melalui pemahaman tujuan dari "kode etik". Selain itu, aturan terkait internal perusahaan yang dicantumkan dalam buku pedoman pada prinsipnya adalah aturan dari Sumitomo Forestry Co., Ltd. Jika masing-masing perusahaan memiliki aturan serupa, silakan menjadikannya rujukan.

Ketika ada pertanyaan, masalah, atau hal-hal yang perlu dikonsultasikan dll, terkait perilaku sehari-hari atau isi yang berhubungan buku pedoman, pertama-tama silakan konsultasikan hal tersebut dengan atasan Anda. Jika masalahnya masih belum selesai, dapat dilanjutkan dengan berkonsultasi pada orang dengan posisi yang tepat atau pada divisinya tergantung pada isi konsultasinya, misalnya ke manajer kepalanya atau ke divisi manajemen kantor pusat perusahaan afiliasinya, atau ke divisi yang bertanggungjawab dari Sumitomo Forestry, atau ke divisi yang menangani pada kantor pusat Sumitomo Forestry, atau ke konter kepatuhan, dll.





YTH para karyawan Sumitomo Forestry Group



Toshiro Mitsuyoshi

Presiden dan Direktur Representatif
Sumitomo Forestry Co., Ltd.

Sejarah Sumitomo Forestry Group telah melewati periode sekitar 330 tahun sejak didirikan pada tahun 1691. Kita harus berterima kasih kepada para senior kita yang selama ini telah membangun kepercayaan dan kredibilitas pada pelanggan kita serta telah merintis jalan bagi pembangunan berkelanjutan ke generasi berikutnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan dengan sejarah dan kekuatan merek ternama telah mengalami skandal seperti pemalsuan data dan penipuan akuntansi, yang mengakibatkan hilangnya kredibilitas. Agar kegiatan perusahaan dapat berkelanjutan, kegiatan bisnis harus dilakukan dengan mempertimbangkan masalah sosial dan masalah lingkungan, dan di atas semua itu, mematuhi aturan sosial adalah prasyarat utama.

Selain itu, ketika bisnis Sumitomo Forestry Group menjadi terdiversifikasi, mengglobal, dan skala bisnis makin berkembang di luar Jepang, kita harus lebih menyadari aturan internasional. Dengan latar belakang ini, pada Juli 2017, kita menetapkan "Kode Etik Sumitomo Forestry Group". "Kode Etik Sumitomo Forestry Group" saling bersesuaian dengan semangat bisnis Sumitomo yang telah diwariskan sejak pendirian, dan juga sesuai dengan aturan umum global. Saat mempromosikan, menumbuhkan, dan memperluas bisnis yang mengarah pada pemecahan masalah sosial dan kepuasan pelanggan, setiap karyawan yang bekerja di Sumitomo Forestry Group harus saling berbagi wawasan sebagai sebuah grup. Kita juga harus selalu mengingat kegiatan bisnis kita dibangun melalui kerjasama dengan para mitra kita seperti pemasok dan perusahaan mitra, serta seluruh rantai pasokan global yang tidak memiliki hubungan bisnis langsung dengan kita. "Kode Etik Sumitomo Forestry Group" adalah norma standar global yang umum bagi Grup, dan kita akan berusaha untuk mensosialisasikan dan mengoperasikannya di seluruh Grup, termasuk pada rantai pasokan.

Sebagai bagian dari Sumitomo Forestry Group, kita akan terus menciptakan proyek-proyek yang akan berkontribusi pada penciptaan masyarakat berorientasi daur ulang berkelanjutan dan bertujuan untuk menjadi perusahaan terkemuka di dunia dengan teknologi yang meningkatkan manfaat dari pepohonan.



Filosofi Perusahaan/Nilai-Nilai Kita

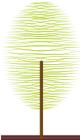
Filosofi Perusahaan

Sumitomo Forestry Group memanfaatkan kayu sebagai sumber daya alam yang sehat dan ramah lingkungan untuk menyediakan beragam layanan yang berhubungan dengan gaya hidup yang akan berkontribusi bagi realisasi masyarakat yang berkelanjutan dan sejahtera. Semua upaya kami didasarkan pada "Spirit Bisnis Sumitomo", yang memprioritaskan keadilan dan integritas untuk kebaikan masyarakat.

Nilai-Nilai Kita

- Kita menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi demi kebahagiaan konsumen.
- Kita menciptakan bisnis baru yang akan membawa kebahagiaan untuk generasi yang akan datang dengan perspektif yang baru.
- Kita mempromosikan budaya perusahaan yang bebas dan berpikiran terbuka yang menghormati keberagaman.
- Kita menetapkan dan berusaha untuk mencapai target yang tinggi melalui upaya berkelanjutan.
- Kita melakukan pekerjaan untuk meraih kepercayaan masyarakat dengan perilaku yang adil dan jujur.





Kode Etik Sumitomo Forestry Group

Tujuan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan filosofi manajemen dan pedoman perilaku, Sumitomo Forestry Group melakukan manajemen usaha sesuai dengan Kode Etik ini, termasuk menerapkannya ke rantai suplai.

Kegiatan perusahaan yang adil dan transparan

- 1. Patuh terhadap hukum dan peraturan**
Mematuhi hukum baik di dalam maupun luar Jepang serta peraturan internal perusahaan dan menghormati kode etik internasional.
- 2. Pencegahan korupsi**
Tidak terlibat sama sekali dalam korupsi termasuk suap, penggelapan dan pencucian uang.
- 3. Perdagangan Adil (Fair Trade)**
Tidak terlibat dalam tindakan apa pun yang dicurigai sebagai kartel atau persekongkolan tender dll, tapi melakukan transaksi yang adil.
- 4. Perhitungan akuntansi yang benar**
Melakukan pemrosesan akuntansi yang benar dan pemrosesan pajak berdasarkan catatan yang akurat.
- 5. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan**
Dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kita mengungkapkan informasi yang diperlukan secara tepat waktu dan benar serta mengadakan diskusi.
- 6. Menjaga Kerahasiaan**
Melakukan dengan pasti perlindungan informasi rahasia perusahaan dan rahasia pihak ketiga.
- 7. Keamanan informasi**
Untuk mencegah kebocoran informasi dll., kita memastikan adanya keamanan informasi yang tepat.
- 8. Hubungan dengan mitra bisnis**
Tidak boleh melakukan tindakan yang tidak pantas seperti penyalahgunaan posisi secara berlebihan, tetapi membangun dan mempertahankan hubungan yang konstruktif dengan mitra bisnis kita.
- 9. Perlindungan kekayaan intelektual**
Menjaga kekayaan intelektual kita sendiri dan juga tidak melanggar hak orang lain.
- 10. Perlindungan informasi pribadi**
Informasi pribadi harus dikelola dengan baik, tidak boleh digunakan di luar tujuan, dan cegah terjadi kebocoran.
- 11. Iklan yang bertanggung jawab**
Membuat iklan yang akurat dan sesuai tanpa menyebabkan kesalahpahaman dan ketidaknyamanan.
- 12. Hubungan dengan politik yang sehat**
Memelihara hubungan dengan politik yang sehat dan transparan berdasarkan hukum dan peraturan.
- 13. Membentengi diri dari kelompok kekuatan antisosial**
Tidak melibatkan diri sama sekali pada kelompok kekuatan antisosial.
- 14. Pembentukan loket pelaporan**
Membuat loket pelaporan yang dapat digunakan ketika dicurigai bahwa ada pelanggaran hukum/peraturan atau pelanggaran Kode Etik ini. Pelaporan juga dapat diterima secara anonim, dan sanksi terhadap pelapor sangat dilarang dan didorong penggunaan aktif loket ini.

Perilaku positif

- 15. Menghindari Konflik Kepentingan**
Memperjelas perbedaan antara kepentingan publik dan pribadi, dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

- 16. Larangan mengalihkan aset perusahaan**
Tidak boleh menggunakan biaya atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- 17. Larangan Insider Trading**
Insider Trading tidak diizinkan sama sekali, termasuk transaksi mengikut dengan orang lain.
- 18. Hadiah dan perjamuan sedang**
Tidak boleh memberi atau menerima hadiah atau perjamuan di luar batas kewajaran sosial.
- 19. Larangan kegiatan politik dan agama**
Tidak boleh melakukan kegiatan politik dan keagamaan seperti menyebarkan keyakinan pribadinya kepada orang lain dalam jam kerja.

Menghormati sesama manusia dan mewujudkan tempat kerja yang sehat

- 20. Penghormatan atas hak asasi manusia**
Menghormati hak asasi semua manusia, termasuk wanita, anak-anak, suku asli, kaum minoritas dan orang-orang yang lemah secara sosial berdasarkan norma-norma internasional tentang hak asasi manusia.
- 21. Larangan diskriminasi dan menjamin keberagaman**
Tidak melakukan diskriminasi ras, etnis, kebangsaan, jenis kelamin, agama, keyakinan, kecacatan, orientasi seksual, identitas gender dll serta juga berusaha untuk menjamin dan mempromosikan keberagaman (diversity).
- 22. Larangan kerja paksa dan pekerja anak**
Kerja paksa dan pekerja anak tidak diperbolehkan sama sekali.
- 23. Kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama**
Sebagai hak pekerja, menjamin kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama berdasarkan hukum dan peraturan.
- 24. Jam kerja dan upah yang sesuai**
Memastikan jam kerja dan upah yang sesuai berdasarkan hukum dan undang-undang.
- 25. Menjamin keseimbangan kehidupan dan pekerjaan**
Menjamin keseimbangan yang tepat antara pekerjaan dan kehidupan kondisi pribadi yang harus dilakukan seperti mengasuh anak, asuhan keperawatan bagi keluarga (kaum lansia/cacat) dll.
- 26. Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Berusaha untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu, secara teratur melakukan pendidikan dan pelatihan dalam persiapan untuk bencana, kecelakaan, dll.
- 27. Pelatihan sumber daya manusia**
Berusaha untuk mendidik sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan seperti pelatihan dll yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
- 28. Larangan pelecehan**
Tindakan seperti pelecehan seksual, pelecehan kekuasaan, hukuman yang tidak manusiawi dll tidak akan pernah boleh dilakukan dan tidak akan diabaikan jika terjadi.
- 29. Perlindungan privasi**
Menghormati dan melindungi privasi individu.

Aktivitas bisnis yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan

- 30. Kepuasan pelanggan dan keselamatan**
Selain memastikan keselamatan dan keamanan pelanggan, kita juga menanggapi dengan serius pendapat pelanggan dalam mengejar peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan.
- 31. Simbiosis bersama lingkungan**
Berusaha mencegah pemanasan global, melakukan daur ulang sumber daya, mencegah polusi, dan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati, yang bertujuan untuk mengurangi beban lingkungan pada siklus kehidupan produk dan jasa.
- 32. Kontribusi kepada komunitas lokal**
Menghormati budaya dan adat istiadat lokal dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui dialog.



Kebijakan Lingkungan Sumitomo Forestry Group

Sejak pendiriannya, Sumitomo Forestry Group mempelajari betapa indahannya pepohonan dan pentingnya berkah alam melalui pengalaman langsung menanam pepohonan hutan. Sebagai perusahaan yang mencintai alam, Grup akan menjalankan kegiatan bisnis yang berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan lingkungan dan ekonomi.

1 Pengembangan bisnis berpusat pada pohon dan hutan

Grup memelihara dan meningkatkan fungsi hutan untuk menopang ekosistem yang kaya, melestarikan keanekaragaman hayati dan secara aktif memanfaatkan pohon, serta terus bekerja untuk menciptakan nilai-nilai baru.

2 Pengembangan dan penyediaan produk dan layanan ramah lingkungan

Grup mempromosikan pengembangan dan penyediaan produk dan layanan ramah lingkungan dengan mempertimbangkan siklus hidup produk.

3 Pengurangan dan perbaikan beban lingkungan

Mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, Grup akan mendorong pencegahan pencemaran lingkungan, penanggulangan perubahan iklim, pengadaan secara ramah lingkungan, dan penggunaan sumber daya yang efektif untuk mengurangi dan memperbaiki beban lingkungan.

4 Kepatuhan

Grup mematuhi perundang-undangan, peraturan, standar internasional, standar mandiri, dan kesepakatan dengan pemangku kepentingan terkait lingkungan.

5 Sistem manajemen lingkungan

Grup secara tepat memahami risiko dan peluang terkait lingkungan dalam kegiatan bisnis, menetapkan target lingkungan, dll. untuk setiap tahun fiskal dari perspektif jangka menengah hingga jangka panjang, dan bekerja untuk mencapainya. Selain itu, Grup secara teratur meninjau sistem manajemen lingkungan dan mendorong peningkatan berkelanjutan.

6 Pendidikan lingkungan

Grup memberikan pendidikan lingkungan kepada semua orang yang terlibat dalam kegiatan bisnis Grup dan mempromosikan penanganan lingkungan secara mandiri.

7 Komunikasi

Grup secara proaktif menyampaikan kebijakan dan inisiatif lingkungan, serta mencurahkan tenaga pada kegiatan untuk menyampaikan keindahan pepohonan dan hutan serta pentingnya alam.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif



Kebijakan Pengadaan Sumitomo Forestry Group

Sumitomo Forestry Group melakukan kegiatan pengadaan dengan mempertimbangkan ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan kebijakan di bawah ini dalam rangka berkontribusi pada terwujudnya masyarakat yang berkelanjutan melalui kegiatan usaha yang memanfaatkan "pohon" sebagai sumber daya terbarukan.

1 Pengadaan berdasarkan sumber rantai pasokan yang legal dan terpercaya

Grup mematuhi hukum dan norma sosial, serta melakukan kegiatan pengadaan berdasarkan saling pengertian dan hubungan kepercayaan dengan pemasok. Selain itu, untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi, Grup bekerja dengan pemasok untuk mendorong kegiatan pengadaan yang sehat dan adil di seluruh rantai pasokan.

2 Pengadaan berdasarkan peluang dan persaingan yang adil

Grup memberikan peluang perdagangan yang adil untuk semua pemasok dalam dan luar negeri. Saat memilih pemasok, Grup mempertimbangkan keandalan dan kemampuan teknis perusahaan, kualitas, aspek ekonomi, ketepatan pengiriman, dan kinerja lingkungan dari barang yang dibeli, serta membuat penilaian yang komprehensif dari perspektif upaya perlindungan HAM, hak dasar pekerja, pencegahan korupsi, CSR (tanggung jawab sosial perusahaan), dll.

3 Pengadaan material kayu dan produk kayu berkelanjutan

Grup bekerja sama dengan pemasok untuk menerapkan poin-poin di bawah ini, saat pengadaan material kayu dan produk kayu agar dapat secara aktif memanfaatkan "kayu" sebagai sumber daya terbarukan.

- Grup mendorong pengadaan dari hutan tempat penerapan pengelolaan hutan lestari.
- Grup berusaha meningkatkan keandalan ketertelusuran asal usul material kayu dan produk kayu yang Grup peroleh.
- Selain mematuhi perundang-undangan dan peraturan di negara dan wilayah pennebangan, Grup akan menghormati konservasi hutan dengan keanekaragaman hayati dan nilai konservasi yang tinggi, serta budaya, tradisi, dan ekonomi wilayah yang hidup berdampingan dengan hutan.

4 Komunikasi

Grup menyampaikan informasi yang tepat untuk memastikan transparansi pengadaan. Grup juga membuka dialog dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kegiatan pengadaan.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif



Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sumitomo Forestry Group

Sumitomo Forestry Group berupaya mewujudkan tempat kerja yang sehat dan selamat serta menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman berdasarkan ide dasar "SAFETY FIRST (Mengutamakan Keselamatan)".

1 Aktivitas keselamatan dan kesehatan kerja dengan partisipasi semua karyawan

Setiap orang yang terlibat dalam bisnis Grup perusahaan harus ikut aktif dalam aktivitas keselamatan dan kesehatan dengan kesadaran sendiri.

2 Kepatuhan menyeluruh

Kita harus mematuhi perundang-undangan dan standar keselamatan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

3 Mengurangi risiko dan realisasi tempat kerja yang sehat.

Kita harus mewujudkan tempat kerja yang sehat dan selamat dengan mengidentifikasi risiko yang mengintai di tempat kerja dan melakukan perbaikan secara terus-menerus.

4 Realisasi keselamatan melalui teknologi canggih dan efisiensi tenaga kerja

Kita harus secara proaktif mempromosikan penerapan teknologi canggih dan efisiensi tenaga kerja untuk mengatasi masalah kekurangan SDM dan transfer teknologi, dan mewujudkan tempat kerja yang sehat dan selamat.

5 Menumbuhkan budaya saling menghargai

Kita harus menumbuhkan budaya saling menghargai dalam proses aktivitas kesehatan dan keselamatan sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melaksanakan aktivitas kesehatan dan keselamatan.

6 Mengembangkan SDM melalui pendidikan keselamatan dan kesehatan

Seluruh karyawan menerima pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja dan harus secara aktif berupaya mengembangkan SDM yang bertanggung jawab untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan selamat.

7 Mempromosikan komunikasi yang aktif

Kita harus berusaha membangun hubungan yang baik dan memastikan keamanan psikologis dengan secara aktif terlibat dalam dialog timbal balik, termasuk dengan para pemangku kepentingan.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif



Kebijakan Kualitas Sumitomo Forestry Group

Sumitomo Forestry Group mengejar target "ZERO DEFECTS(tanpa cacat)" dan menerima tantangan inisiatif baru untuk meningkatkan citra pada pelanggan dalam menyediakan produk dan layanan yang andal.

1 Meningkatkan kualitas dengan partisipasi semua karyawan

Berdasarkan kesadaran bahwa semua produk dan layanan yang dihasilkan oleh grup perusahaan merupakan kualitas itu sendiri, maka kita harus bekerja untuk meningkatkan kualitas dengan kesadaran sendiri.

2 Meningkatkan kepuasan pelanggan

Kita harus mengidentifikasi risiko kualitas sebagai organisasi, dan terus meningkatkan sistem dan aturan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

3 Kepatuhan menyeluruh

Kita harus mematuhi permintaan pelanggan, UU dan peraturan terkait, serta penerapan standar sukarela.

4 Promosi digitalisasi dan penghematan tenaga kerja

Menanggapi perubahan cepat dalam struktur sosial, kita harus secara aktif mempromosikan digitalisasi dan penghematan tenaga kerja, dan berusaha untuk meningkatkan kualitas dengan mengurangi beban di tempat kerja.

5 Membina SDM yang bertanggung jawab menjaga dan meningkatkan kualitas

Kita harus melaksanakan pendidikan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas, serta mewariskan pengetahuan yang menjadi milik grup kepada generasi berikutnya.

6 Mempromosikan komunikasi

Kita harus menggunakan sistem dan mekanisme grup secara efektif untuk berkomunikasi aktif dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan kita.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif



Kebijakan Hak Asasi Manusia Sumitomo Forestry Group

Sumitomo Forestry Group menghormati hak asasi manusia sebagai prinsip dasar dari semua kegiatan berdasarkan "Semangat Bisnis Sumitomo" yang mengutamakan keadilan dan kredibilitas serta memberi manfaat bagi masyarakat. Sumitomo Forestry Group menghormati hak asasi manusia setiap orang yang terlibat dalam bisnis Grup ini.

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) Sumitomo Forestry Group (selanjutnya disebut sebagai Kebijakan ini) disusun untuk memperjelas pola berpikir Grup ini dalam menghormati HAM dan melengkapi hal-hal berikut Grup ini dari perspektif penghormatan HAM; Filosofi Perusahaan, Nilai-Nilai Kita, Kode Etik, Kebijakan Pengadaan, dll.

1 Komitmen Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM)

Sumitomo Forestry Group menghormati HAM yang didefinisikan dalam norma-norma internasional seperti Deklarasi Universal HAM, Kovenan Internasional tentang HAM (Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya), "Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tentang Prinsip dan Hak Dasar dalam Perburuhan" oleh ILO, dll. dan mematuhi Prinsip-Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis serta HAM dan Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional, serta sepenuhnya akan mematuhi undang-undang dan peraturan masing-masing negara tempat berbisnis.

Pada negara atau wilayah yang terdapat perbedaan dengan hukum dan norma internasional, Grup akan berupaya untuk menghormati dan memprioritaskan norma internasional.

2 Lingkup Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk Sumitomo Forestry Group pada seluruh kegiatan bisnisnya. Selain itu, untuk memastikan bahwa Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Bisnis dan HAM dilaksanakan secara meluas, kami meminta mitra bisnis untuk membuat komitmen berdasarkan pemahaman tentang penghormatan terhadap semua HAM yang dijelaskan dalam Kebijakan ini.

Kebijakan ini mencakup penghormatan terhadap hak tenaga kerja dari semua mitra bisnis dan dalam hal mitra bisnis Grup atau pihak terkait lainnya terlibat dalam hal-hal yang memberi dampak negatif terhadap HAM, maka berdasarkan Kebijakan ini, Grup akan meminta mitra bisnis atau pihak terkait tersebut untuk menghormati dan tidak melanggar HAM.

3 Upaya Menghormati Hak Asasi Manusia

• Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (HAM)

Sumitomo Forestry Group telah membangun sistem uji tuntas HAM, dan memasukkan sistem ini dalam proses yang diperlukan untuk bisnisnya, dan akan terus menerapkannya.

Uji tuntas HAM menilai dan mengidentifikasi risiko HAM yang potensial atau aktual dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah atau mengurangi risiko tersebut.

• Akses untuk Pemulihan

Dalam hal terbukti jelas bahwa bisnis Sumitomo Forestry Group secara langsung menyebabkan atau terlibat dalam/mendorong timbulnya dampak negatif terhadap HAM, maka Grup akan berupaya untuk memulihkannya berdasarkan prosedur yang tepat baik internal dan eksternal.

Selain itu, Grup akan membangun mekanisme pengaduan yang diperlukan, dan menjaga loket pelaporan dari internal dan eksternal terkait akses untuk pemulihan, dan terus mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan dan pemulihan.

Dalam hal mitra bisnis ditemukan memberi dampak negatif terhadap HAM yang terkait langsung dengan bisnis Grup, maka Grup akan bekerja sama dengan mitra bisnis tersebut dalam upaya pemulihannya. Grup juga mengharapkan mitra bisnis akan membentuk mekanisme pengaduan dan terlibat dalam pemulihan. Bila perlu, Grup bekerja sama dengan mekanisme pemulihan yudisial dan non-yudisial yang dioperasikan oleh negara atau otoritas publik.

• Pendidikan

Sumitomo Forestry Group menyediakan pendidikan secara periodik dan tepat kepada pejabat, karyawan, dll. sehingga Kebijakan ini terintegrasi ke semua kegiatan bisnis Sumitomo Forestry Group.

Grup berharap mitra bisnis juga menyediakan pendidikan HAM kepada pekerjanya secara tepat, dan akan mendukung upaya mereka jika diperlukan.

• Dialog dengan Pemegang Hak dan Pemangku Kepentingan

Dengan mempertimbangkan keseriusan pelanggaran HAM, Sumitomo Forestry Group melibatkan pemegang hak dan pemangku kepentingan terkait dalam dialog dan diskusi untuk mengidentifikasi risiko HAM yang potensial atau aktual dan langkah-langkah memitigasi/memulihkan, dan menangani dampak aktual serta memantau/mengevaluasi upaya HAM. Informasi dan pelajaran yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam proses uji tuntas HAM.

• Keterbukaan Informasi

Sumitomo Forestry Group membuka informasi dan melaporkan secara tepat untuk memenuhi akuntabilitas terkait upaya-upaya berdasarkan Kebijakan ini dan penanganan Grup terhadap dampak pada HAM yang potensial maupun aktual.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif

(Lampiran)

Isu-Isu Prioritas Hak Asasi Manusia di Sumitomo Forestry Group

Isu-isu prioritas Grup mengenai HAM yang didefinisikan oleh norma-norma internasional tercantum di bawah ini. Isu-isu prioritas ini akan ditinjau sebagaimana mestinya berdasarkan perubahan kondisi bisnis Grup dan kondisi sosial. Grup juga meminta mitra bisnis untuk berkomitmen dalam menghormati HAM pada semua isu-isu yang dijelaskan di sini.

1. Isu-isu Hak Asasi Manusia yang harus dihormati dari perspektif norma-norma internasional

<Pelarangan Diskriminasi>

- Larangan segala bentuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, kebangsaan, suku, ras, tempat asal, agama, kepercayaan, disabilitas, orientasi seksual, identitas gender, dll.

<Hak Pekerja>

- Larangan pekerja anak
- Larangan kerja paksa (termasuk pekerja asing dan migran)
- Larangan perdagangan manusia
- Kebebasan berserikat dan penghormatan terhadap hak perundingan bersama
- Pencegahan tenaga kerja berupah rendah (tenaga kerja di bawah standar upah minimum dan upah layak)
- Pencegahan jam kerja yang panjang (menghormati Konvensi Standar Ketenagakerjaan ILO tentang Jam Kerja)
- Larangan pelecehan kekuasaan dan pelecehan seksual
- Menjamin keselamatan kerja
- Menjamin kesehatan pekerja (termasuk kesehatan mental)

<Menghormati Hak Pihak-Pihak yang Posisinya Lemah Terkait Bisnis>

- Menghormati hak-hak penduduk lokal yang terkait dengan wilayah tempat berbisnis
- Menghormati hak-hak tanah/sumber daya alam/ masyarakat adat*¹
- Menghormati hak-hak perempuan*²
- Menghormati hak-hak anak*³
- Menghormati hak-hak minoritas
- Menghormati hak-hak orang berusia lanjut, dll.
- Menghormati hak-hak imigran dan pengungsi*⁴
- Mempertimbangkan hak lingkungan yang dimiliki oleh generasi mendatang (pengelolaan hutan lestari, dll.)
- Menghormati hak-hak untuk mengakses air dan sanitasi
- Menghormati hak-hak pembela HAM (*human rights defender*)

*1 Termasuk menghormati "Panduan Mandiri untuk Tata Kelola yang Bertanggung Jawab terkait Penggunaan Lahan, Perikanan, dan Penguasaan Hutan dalam Konteks Ketahanan Pangan Nasional (VGGT)", hak-hak yang tercantum dalam "Standar Kinerja IFC", "Konvensi Masyarakat Adat dan Etnis 1998 (No. 169)" dari ILO, " atau "Deklarasi Hak-Hak Masyarakat Adat" PBB, dll.

*2 Termasuk menghormati Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan

*3 Termasuk menghormati Konvensi Hak Anak

*4 Termasuk menghormati konvensi internasional tentang perlindungan hak semua pekerja migran dan keluarganya

<Privasi dan Kebebasan Bereksprei>

- Menghormati privasi, termasuk perlindungan informasi pribadi pelanggan maupun karyawan, perlindungan digital
- Menghormati hak terkait kebebasan bereksprei

2. Isu-isu Hak Asasi Manusia Diidentifikasi melalui Uji Tuntas Hak Asasi Manusia

Grup menyadari pentingnya isu-isu berikut sebagai isu HAM yang teridentifikasi dalam uji tuntas HAM yang dilakukan oleh Grup, dan berupaya mengurangi risikonya.

- Menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal
- Kesehatan dan keselamatan kerja
- Menghormati hak-hak pekerja asing
- Menyusun mekanisme pengaduan

(Per April 2023)



Sumitomo Forestry Group Deklarasi DEI

Sumitomo Forestry Group menganggap DEI (diversity(keagaman), equity(kesetaraan), dan inclusion(inklusi)) sebagai salah satu elemen kunci dalam mengembangkan bisnisnya. Kami mendorong keagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI) dengan tujuan untuk menciptakan nilai dan inovasi baru.

Diversity: Keragaman

Hal ini mengenai memahami, mengakui, dan menghormati keragaman setiap individu. Memahami dan menerima keragaman dalam aspek gender, usia, kebangsaan, etnis, ras, tempat asal, agama, kepercayaan, disabilitas, orientasi seksual, identitas gender, serta gaya kerja, karier, dan nilai-nilai lainnya.

Equity: Kesetaraan

Menyediakan sumber daya dan kesempatan terbaik bagi setiap individu sesuai dengan keadaan masing-masing. Menciptakan lingkungan yang adil di mana setiap orang dapat sepenuhnya menunjukkan potensi mereka.

Inclusion: Inklusi

Hal ini mengenai setiap orang merasa aman untuk mengutarakan pendapatnya karena dapat merasakan bahwa semua orang untuk diterima. Dengan saling mendukung, bekerja sama, dan memiliki rasa persatuan, semua anggota dapat mencapai hasil kerja yang maksimal.

Toshiro Mitsuyoshi
Presiden dan Direktur Representatif



Tentang Global Compact PBB

Sumitomo Forestry Group pada bulan Desember 2008 secara resmi menyatakan dukungannya terhadap Global Compact yang dicanangkan oleh PBB.

Sepuluh Prinsip Global Compact

Hak Asasi Manusia (HAM)

- Prinsip 1:** Bisnis harus dan menghargai perlindungan HAM yang sepakati secara internasional dalam segala lingkaran pengaruh kekuasaan.
- Prinsip 2:** Memastikan bahwa bisnis perusahaan tidak terlibat di dalam penyalahgunaan HAM.

Buruh

- Prinsip 3:** Bisnis seharusnya mendorong kebebasan berserikat dan pengakuan tentang hak melakukan negosiasi secara kolektif.
- Prinsip 4:** Penghapusan segala bentuk kekerasan dan beban kepada buruh.
- Prinsip 5:** Penghapusan segala bentuk buruh anak.
- Prinsip 6:** Penghapusan diskriminasi untuk menghargai semua buruh.

Lingkungan

- Prinsip 7:** Bisnis seharusnya mendukung pendekatan kehati-hatian dalam perubahan lingkungan.
- Prinsip 8:** Mengambil inisiatif untuk mendorong lebih luas pertanggungjawaban bisnis terhadap lingkungan.
- Prinsip 9:** Mendorong pembangunan dan meyebarakan teknologi akrab lingkungan.

Anti Korupsi

- Prinsip 10:** Bisnis seharusnya melawan semua bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Bagian 1

Kegiatan perusahaan yang adil dan transparan



1 Patuh terhadap hukum dan peraturan

Mematuhi hukum baik di dalam maupun luar Jepang serta peraturan internal perusahaan dan menghormati kode etik internasional.

Seluruh bagian dan divisi

Patuh terhadap undang-undang dan peraturan di dalam dan luar Jepang serta peraturan internal perusahaan (selanjutnya secara umum disebut kepatuhan hukum) adalah prasyarat utama untuk memajukan bisnis. Misalnya kepatuhan tersebut menimbulkan biaya atau ada dampak pada transaksi sekalipun, mohon tetap mengutamakan kepatuhan hukum.

Jika kepatuhan hukum tidak dilakukan secara tuntas dan timbul pelanggaran hukum dll, maka dapat mengakibatkan hukuman atau sanksi terhadap perusahaan maupun terhadap individu, penurunan reputasi, dll. serta membawa dampak langsung pada hasil bisnis perusahaan. Untuk mematuhi hukum dan peraturan, penting bagi setiap orang untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian.

Selain hukum dan peraturan, kita juga menghormati kode etik internasional. Ada berbagai macam kode etik internasional. Sebagai contoh, ada beberapa garis pedoman seperti ISO26000, OECD (Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi) dll. Karena elemen-elemen penting ini termasuk dalam “Kode Etik Sumitomo Forestry Group”, dengan mematuhi Kode Etik ini kita dapat menghormati Kode Etik Internasional tersebut.



2 Pencegahan korupsi

Tidak terlibat sama sekali dalam korupsi termasuk suap, penggelapan dan pencucian uang.

Seluruh bagian dan divisi

Tidak melakukan sama sekali suap dan penggelapan.

Mintalah persetujuan, laporkan dan catat secara tuntas menurut aturan internal perusahaan apabila diberi perjamuan atau hadiah dalam batas wajar dan legal. Ketika Anda menerima perjamuan atau hadiah dari mitra bisnis, dll, silakan dalam batas kewajaran sosial. (Lihat poin 8 dan 18)

Penggelapan akan dikenakan hukuman dan sanksi internal dan eksternal. Dalam hal apapun itu tidak diperbolehkan.

Jangan terlibat dalam transfer dana yang tidak jelas. Harap berhati-hati jangan sampai dimanfaatkan dalam transaksi pencucian uang (money laundering), apalagi sampai melakukan sendiri pencucian uang yang tidak benar tersebut.

Penjelasan

Money laundering: dana yang diperoleh dari hasil kejahatan (uang kotor) seperti hasil penggelapan pajak, akuntansi palsu dll, sumber dananya dibuat menjadi tidak jelas (mencuci uang) dengan cara menggunakan akun fiktif atau akun perbankan atas nama orang lain atau akun lainnya untuk membeli saham atau obligasi atau dengan memberi sumbangan dalam jumlah besar dll.

Sumitomo Forestry telah menandatangani Global Compact PBB.

Global Compact PBB

Prinsip 10: Bisnis seharusnya melawan semua bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan.

3 Perdagangan Adil (Fair Trade)

Tidak terlibat dalam tindakan apa pun yang dicurigai sebagai kartel atau persekongkolan tender dll, tapi melakukan transaksi yang adil.

Semua divisi/Khususnya divisi bisnis

UU persaingan usaha masing-masing negara diputuskan untuk melindungi kepentingan konsumen, jadi mohon dipatuhi. Mohon selalu bertransaksi dengan adil dan berbisnis yang bernilai di setiap negara berdasarkan prinsip persaingan bebas.

Jangan melakukan tindakan apa pun yang dicurigai sebagai kartel atau persekongkolan tender dll. yang dilarang oleh setiap undang-undang persaingan usaha, seperti tindakan konsultasi dengan perusahaan pesaing dalam memutuskan harga barang dan jasa.

Kasus persekongkolan tender telah ditemukan di industri konstruksi Jepang dalam beberapa tahun terakhir. Jika terlibat dalam persekongkolan tender, Anda akan menerima sanksi berat dari otoritas terkait, seperti penyetopan usaha, penyetopan penunjukan, denda dll. Jadi dimohon jangan terlibat sama sekali.

Tergantung pada negara/wilayahnya, tindakan pertukaran informasi seperti informasi harga jual dll dengan perusahaan lain mungkin saja ilegal, jadi pada prinsipnya, di negara/wilayah tersebut, jangan berpartisipasi dalam pertemuan dengan perusahaan pesaing (kecuali ketika dikonfirmasi bahwa pertemuan tersebut tidak bertentangan dengan UU persaingan usaha masing-masing negara, dan disetujui dalam organisasi perusahaan).



4 Perhitungan akuntansi yang benar

Melakukan pemrosesan akuntansi yang benar dan pemrosesan pajak berdasarkan catatan yang akurat.

Staf divisi akuntansi/perhitungan keuangan

Sesuai dengan standar akuntansi yang benar dan wajar serta undang-undang dan tata cara yang terkait, mohon proses akuntansi dilakukan dengan benar dan membuat catatan dan bukti akurat dalam periode yang tepat. Tidak hanya pencantuman fiktif dan pemalsuan pada saat proses akuntansi yang dilarang tetapi juga revisi palsu dan penyembunyian data sesudahnya juga sangat dilarang.

Jika proses akuntansi dilakukan tidak tepat, maka perusahaan dapat kehilangan kepercayaan dari masyarakat dan kemungkinan mengancam keberlanjutan perusahaan. Mohon berhati-hati untuk tidak membiarkan adanya kekeliruan maupun kesalahan walaupun kecil.

Begitu juga sama dalam proses perpajakan. Mohon lakukan pembayaran pajak melalui pelaporan pajak yang tepat berdasarkan undang-undang dan peraturan yang relevan.

Mohon direspon dengan itikad baik jika ada audit internal, audit akuntan, pemeriksaan pajak, dll dengan menyerahkan catatan serta bekerja sama dengan pemeriksa.

Mengenai mekanisme pengendalian internal, mohon pertimbangkan validitas dan keefektifannya secara berkelanjutan dan lakukan perbaikan.

Semua karyawan

Pembayaran individu seperti uang pengganti, biaya transportasi dll, pembayaran faktur, pemrosesan akuntansi lainnya seperti catatan penjualan, bukti voucher, persetujuan otoritas, dll. harus dilakukan secara akurat sesuai dengan prosedur internal, hati-hati agar tidak membuat kesalahan atau kekeliruan walaupun kecil.

5 Komunikasi dengan para pemangku kepentingan

Dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kita mengungkapkan informasi yang diperlukan secara tepat waktu dan benar serta mengadakan diskusi.

Seluruh bagian dan divisi

Ada banyak pemangku kepentingan yang melakukan kontak dengan kita, selain pelanggan kita. Kita melakukan komunikasi yang tepat dan membangun hubungan baik dengan banyak pemangku kepentingan yang mendukung kita, seperti pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham/investor, komunitas lokal, pemerintah, LSM/NPO, rekan kerja dan keluarga.

Terutama divisi IR/layanan pemegang saham

Untuk para pemegang saham dan investor, mohon diungkapkan informasi yang diperlukan mereka untuk keputusan investasi seperti isi keuangan dan situasi bisnis secara tepat waktu, benar dan adil. Juga, aktiflah bertukar informasi dan memanfaatkan berbagai pendapat untuk manajemen. Silakan mengungkapkan informasi walaupun itu akan merugikan perusahaan, menuju perusahaan yang transparan dan terbuka.

Terutama divisi penjualan

Mohon buat penjelasan yang akurat dan mudah dipahami dalam komunikasi dengan pelanggan. Juga, mohon jangan bertindak tidak jujur, seperti sengaja menyembunyikan informasi yang merugikan pelanggan dll.



6 Menjaga Kerahasiaan

Melakukan dengan pasti perlindungan informasi rahasia perusahaan dan rahasia pihak ketiga.

Seluruh bagian dan divisi

Mengelola informasi rahasia internal perusahaan dengan baik dan tidak bocor keluar dari perusahaan. Juga, tidak boleh secara ilegal mendapatkan informasi rahasia dari divisi lain di dalam perusahaan.

Jika perlu berbagi informasi rahasia dengan mitra bisnis, dll. dalam bekerja, mintalah agar pihak tersebut berhati-hati dengan kerahasiaannya dengan cara memintanya menandatangani perjanjian kerahasiaan dll.

Juga, mengenai informasi rahasia pihak ketiga, mohon jangan pernah membocorkannya, jangan sampai mengkhianati kepercayaan dari pihak lain tersebut.

Selain tindakan yang memang disengaja, informasi strategi perusahaan sering bocor melalui tindakan tanpa sadar seperti percakapan atau telepon di tempat umum, media sosial pribadi, dll. Mohon berhati-hati sehingga tidak ada kejadian seperti ini.

Mohon berhati-hati dalam menangani komputer pribadi, ponsel, tas, dll. yang mengandung informasi rahasia.

Jika Anda pensiun dari perusahaan grup kita, mohon untuk terus menjaga informasi rahasia setelahnya.

Perusahaan grup dalam negeri Jepang

Jangan membocorkan informasi rahasia setelah pensiun, pada saat pensiun wajib menyerahkan surat sumpah menjaga kerahasiaan. Informasi rahasia yang dikelola dan disimpan hingga pada saat pensiun, mohon dikembalikan semuanya pada saat pensiun.

7 Keamanan informasi

Untuk mencegah kebocoran informasi dll., kita memastikan adanya keamanan informasi yang tepat.

Seluruh bagian dan divisi

Sistem informasi perusahaan hanya digunakan untuk bisnis perusahaan, tidak boleh digunakan untuk penggunaan pribadi dan penggunaan tidak benar. Juga, walaupun dimaksudkan untuk kerja, mohon jangan mentransfer atau menyimpan informasi ke komputer pribadi yang dimiliki oleh individu.

Jangan membawa data yang dilindungi ke luar perusahaan melalui media penyimpanan, e-mail, dll. tanpa izin dari manajer kepala. Selain itu, kecuali Anda mendapatkan izin, Anda tidak boleh mengungkapkan dan memberikan data yang dilindungi kepada pihak ketiga di luar perusahaan.

Mohon selalu berhati-hati jangan sampai terjadi insiden, kecelakaan, atau malfungsi saat menangani informasi.

Bagi mereka yang menggunakan sistem informasi perusahaan, jangan sampai membocorkan ID atau kata sandi mereka. Juga, jangan mengambil ID atau kata sandi orang lain secara tidak benar.

Divisi Sistem Informasi

Dalam persiapan menghadapi serangan eksternal, mohon selalu ambil tindakan pertahanan dan peralatan yang tepat serta meningkatkan kesadaran karyawan.

8

Hubungan dengan mitra bisnis

Tidak boleh melakukan tindakan yang tidak pantas seperti penyalahgunaan posisi secara berlebihan, tetapi membangun dan mempertahankan hubungan yang konstruktif dengan mitra bisnis kita.

Semua bagian dan divisi

Mitra bisnis adalah mitra penting. Dengan bekerjasama kita dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, saling kerjasama dan saling memberi saran yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan bersama, dan dapat bekerja lebih keras sehingga meningkatkan daya saing. Mohon jangan melakukan permintaan yang tidak sewajarnya dan sebagainya, dan membangun hubungan saling percaya.

Terutama terhadap subkontraktor, kita tidak boleh secara sepihak memaksakan kondisi yang tidak menguntungkan seperti penundaan pembayaran, diskon yang tidak wajar, dll. Mohon lakukan transaksi secara adil dan lindungi kepentingan subkontraktor.

Jangan meminta perjamuan atau keuntungan pribadi, atau untuk kenyamanan pihak ketiga, dengan menyalahgunakan jabatan dan posisi. Juga, tidak boleh menerima bonus pribadi, meminjami atau meminjam uang.



9

Perlindungan kekayaan intelektual

Menjaga kekayaan intelektual kita sendiri dan juga tidak melanggar hak orang lain.

Seluruh bagian dan divisi

Kekayaan intelektual adalah aset perusahaan yang penting. Mohon melindungi kekayaan intelektual seperti hasil riset dan pengembangan yang dibuat sendiri, dan jangan biarkan pelanggaran hak dari orang lain. Juga, mohon lakukan upaya untuk menggunakan hak-hak tersebut secara efektif.

Hak kekayaan intelektual yang diciptakan sehubungan dengan bisnis perusahaan adalah milik perusahaan. Ketika menemukan sesuatu yang terkait dengan bisnis, mohon beri tahu perusahaan segera. Perusahaan akan memberikan imbalan wajar sesuai dengan kondisinya seperti permohonan, pendaftaran dll.

Mohon hormati kekayaan intelektual orang lain dan periksa hak kekayaan intelektual orang lain pada tahap penelitian dan pengembangan serta pastikan tidak ada pelanggaran. Juga, mohon jangan menggunakan kekayaan intelektual perusahaan lain dengan cara yang tidak sah.



10 Perlindungan informasi pribadi

Informasi pribadi harus dikelola dengan baik, tidak boleh digunakan di luar tujuan, dan cegah terjadi kebocoran.

Terutama divisi bisnis dan divisi sumber daya manusia

Mohon pastikan bahwa informasi pribadi yang diperoleh dari pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dll. tidak dibawa kemana-mana tanpa perlu, dan jangan ceroboh mengirim data secara salah, pastikan mengelolanya dengan ketat dan tepat. Secara khusus, simpanlah terminal informasi (komputer pribadi, telepon seluler, dll.) dengan cara yang ditentukan oleh peraturan internal dan berhati-hatilah agar tidak kehilangan atau membocorkan informasi.

Saat memperoleh informasi pribadi, jelaskan dan beri tahu atau publikasikan tujuan penggunaan kepada pemiliknya, dan gunakan dengan tepat informasi tersebut hanya untuk tujuan itu. Juga, mohon jangan memberikannya kepada pihak ketiga kecuali dinyatakan dengan jelas dalam kebijakan perlindungan informasi pribadi.

Di dalam Jepang

Secara khusus, informasi pribadi (informasi pribadi identifikasi) termasuk My Number, mohon dikelola secara ketat berdasarkan undang-undang dan peraturan dan yang boleh menanganinya hanya divisi dan staf yang bertugas.

Penjelasan

Informasi pribadi: Informasi individu yang hidup yang dapat mengidentifikasi individu tertentu berdasarkan nama, tanggal lahir atau deskripsi lain yang terkandung dalam informasi tersebut (dapat dengan mudah diverifikasi dengan informasi lain, termasuk yang memungkinkan kita mengidentifikasi individu tertentu).

11 Iklan yang bertanggung jawab

Membuat iklan yang akurat dan sesuai tanpa menyebabkan kesalahpahaman dan ketidaknyamanan.

Terutama divisi publikasi/periklanan, divisi penjualan

Berhati-hati dalam membuat iklan seperti pada TV, iklan koran, brosur, kampanye penyebaran informasi dll, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman kepada penerima, dan selalu membuat iklan yang benar dan berdasarkan fakta. Selain itu, hindarilah ekspresi ofensif pada iklan, misalnya, ekspresi diskriminatif meliputi fitnah pada perusahaan lain atau produknya, pelanggaran hak asasi manusia dll, tidak membuat ekspresi iklan yang bertentangan dengan ketertiban umum.

Mohon mempublikasikan iklan setelah benar-benar meneliti sehingga tidak ada ekspresi yang melanggar hukum dan peraturan yang relevan atau melanggar hak orang lain.

Peraturan ini tidak hanya untuk iklan yang melalui koran, majalah, dan televisi, tapi juga iklan yang melalui website resmi, media sosial, katalog, pamflet dan media rekaman yang merupakan perangkat bisnis.

Saat menawarkan hadiah kepada pelanggan, silakan dilakukan dalam batas yang ditentukan oleh hukum.



12 Hubungan dengan politik yang sehat

Memelihara hubungan dengan politik yang sehat dan transparan berdasarkan hukum dan peraturan.

Seluruh bagian dan divisi

Pada prinsipnya, hanya divisi yang bertanggung jawab yang boleh memberikan donasi politik sesuai dengan hukum dan peraturan internal perusahaan yang relevan. Jika divisi lain tidak bisa menghindar untuk memberi donasi politik, mohon terlebih dahulu menghubungi divisi yang bertanggung jawab. Donasi politik harus dibatasi pada tujuan yang berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan bisnis dan operasi, bukan yang dikhawatirkan menyebabkan distorsi pada struktur masyarakat dan ekonomi.

Menjaga hubungan yang sehat dan transparan dengan pemerintah, dan menahan diri dari bertindak agar tidak dicurigai kolusi dan kecurigaan berlebihan lainnya.

13 Membentengi diri dari kelompok kekuatan antisosial

Tidak melibatkan diri sama sekali pada kelompok kekuatan antisosial.

Seluruh bagian dan divisi

Ayo bekerja dan berperilaku secara wajar dan bermoral. Jangan terlibat dalam kelompok antisosial apa pun. Jika kontak dengan kelompok kekuatan anti-sosial terjadi, atau ketika rasa takut muncul, dengan kemauan yang kuat untuk merespon dengan sikap yang tegas, jangan bertindak dan menderita sendiri, tapi berkonsultasilah dengan atasan dan divisi khusus. Jangan sampai pernah melakukan hal-hal untuk memecahkan masalah dengan pemberian uang atau aset lainnya.

Perusahaan grup dalam negeri Jepang

Dalam membuat kontrak dengan mitra bisnis, ditetapkan untuk melampirkan surat bukti dan jaminan bahwa perusahaan mereka bukan dari kelompok kekuatan anti-sosial, juga perusahaan induk mereka, anak perusahaan mereka, subkontraktor mereka, hingga pemasok mereka bukan dari kelompok anti sosial.



14 Pembentukan loket pelaporan

Membuat loket pelaporan yang dapat digunakan ketika dicurigai bahwa ada pelanggaran hukum/peraturan atau pelanggaran Kode Etik ini. Pelaporan juga dapat diterima secara anonim, dan sanksi terhadap pelapor sangat dilarang dan didorong penggunaan aktif loket ini.

Perusahaan grup dalam negeri Jepang

Jika Anda menemukan situasi yang diduga melanggar undang-undang/peraturan, penipuan atau pelanggaran pidana karyawan, atau bertindak bertentangan dengan Kode Etik ini, mohon informasikan ke konter kepatuhan internal atau eksternal. Untuk konsultasi yang berhubungan dengan SDM, seperti pelecehan seksual, pelecehan kekuasaan, dan kerja jangka panjang, silakan melaporkannya ke loket divisi personalia.

Untuk melaporkan ke konter kepatuhan, pada prinsipnya harus memakai nama asli agar perusahaan dapat secara akurat memahami situasi, tetapi jika Anda ingin sebagai anonim, maka Anda dapat berkonsultasi dengan konter eksternal. Harap menyebutkan afiliasi perusahaan dan nama Anda serta laporkan dan beritahu untuk tidak mengungkapkan nama Anda kepada perusahaan.

Konter Kepatuhan secara ketat menjaga rahasia informasi pelapor. Selain itu, kita tidak akan pernah memberikan sanksi atau hukuman terhadap penyediaan informasi (hanya saja jika ada tindakan menyalahgunakan sistem ini, seperti penggunaan untuk tujuan memfitnah atau mencemarkan individu, maka dapat diberi sanksi).

Perusahaan grup luar Jepang

Jika Anda menemukan situasi di mana Anda mencurigai adanya pelanggaran hukum, penipuan atau kejahatan karyawan, atau tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik ini, harap beri tahu Manajer tertinggi di perusahaan tempat Anda berada. Kerahasiaan informasi pelapor dijaga secara ketat. Selain itu, kita tidak akan pernah memberikan sanksi atau hukuman terhadap penyediaan informasi (hanya saja jika ada tindakan menyalahgunakan sistem ini, seperti penggunaan untuk tujuan memfitnah atau mencemarkan individu, maka dapat diberi sanksi).

Bagian2

Perilaku positif



15 Menghindari Konflik Kepentingan

Memperjelas perbedaan antara kepentingan publik dan pribadi, dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

Seluruh bagian dan divisi

Karyawan harus selalu memperjelas perbedaan antara kepentingan publik dan pribadi, dan tidak bertindak hal-hal yang merugikan kepentingan perusahaan. Misalnya menggunakan biaya dan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi (lihat poin 16), memfasilitasi mitra bisnis tertentu untuk kepentingan pribadi, memberikan informasi pelanggan dan karyawan ke luar perusahaan, melakukan tindakan yang menimbulkan persaingan dengan perusahaan grup, melakukan tindakan yang menguntungkan perusahaan pesaing, melakukan tindakan yang merugikan kredibilitas perusahaan, melakukan bisnis tanpa izin dari perusahaan, berbisnis dengan perusahaan sebagai mitra transaksi dan tindakan lainnya yang menimbulkan konflik kepentingan dengan perusahaan, merupakan tindakan yang dilarang.

Tidak ada masalah jika karyawan membangun dan membeli rumah grup perusahaan sesuai dengan standar internal perusahaan. Tetapi jika melakukan kontrak dengan syarat yang menguntungkan melebihi standar yang diperbolehkan, maka hal tersebut dilarang karena menimbulkan konflik kepentingan.

Direksi (di dalam Jepang)

Ketika perusahaan dan direksi melakukan transaksi, misalnya, dalam kasus direksi membangun rumah perusahaan tersebut dll, maka itu merupakan transaksi yang menimbulkan konflik kepentingan menurut Hukum Perusahaan, jadi dalam hal ini silakan memohon persetujuan dari Dewan Direksi berdasarkan hukum.

16 Larangan mengalihkan aset perusahaan

Tidak boleh menggunakan biaya atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Seluruh bagian dan divisi

Dalam hal apapun, kita tidak boleh menggunakan biaya perusahaan, aset berwujud maupun aset tidak berwujud untuk kepentingan pribadi. Jangan gunakan mesin fotokopi perusahaan, komputer, telepon dan perlengkapan kantor untuk keperluan pribadi. Fasilitas kerja perusahaan, seperti mobil milik perusahaan maupun aset yang dititipkan dari perusahaan, tidak boleh dicampur dengan penggunaan untuk kepentingan pribadi. Walaupun dengan alasan hanya sedikit saja penggunaannya, jika dilakukan terus menerus akan terakumulasi dan melumpuhkan kepekaan terhadap aset milik perusahaan yang dapat menyebabkan kesalahan besar. Hal yang sama berlaku juga untuk penggunaan pengeluaran biaya transportasi seperti taksi, makanan dan minuman pribadi, biaya beli buku dll.

Ketika Anda mengetahui ada aset perusahaan yang hilang atau dicuri, mohon segera laporkan agar tidak dicurigai digunakan untuk kepentingan pribadi.

Melakukan tindakan yang tidak terkait dengan pekerjaan selama jam kerja adalah tindakan pribadi. Untuk kepentingan pribadi yang tidak dapat dihindari seperti kunjungan ke rumah sakit, silakan dilakukan dalam batasan yang wajar dengan izin dari atasan. Dan jika perlu, silakan mengambil langkah-langkah seperti meminta izin cuti dll.



17 Larangan Insider Trading

Insider Trading tidak diizinkan sama sekali, termasuk transaksi mengikut dengan orang lain.

Seluruh bagian dan divisi

UU masing-masing negara yang ditetapkan untuk menjaga informasi internal perusahaan yang dirahasiakan, yang disebut informasi insider, yang dapat membawa dampak serius pada pasar saham. Mohon meningkatkan kesadaran agar tidak sampai melewati batasan peraturan insider trading dll, dan jika Anda ragu dalam bertindak, silakan berkonsultasi dengan divisi hukum untuk menanganinya.

Jika Anda memperoleh informasi dalam perusahaan, Anda tidak boleh memperdagangkan saham atau obligasi perusahaan hingga saham atau obligasi tersebut dipublikasikan di luar perusahaan.

Jangan sampaikan informasi dalam perusahaan kepada anggota keluarga, kenalan, mitra bisnis, atau pihak ketiga lainnya. Juga, jangan bertransaksi menggunakan rekening orang-orang tersebut.

Mohon diperhatikan juga bahwa hal ini berlaku juga untuk informasi dalam dari perusahaan lain yang Anda ketahui melalui bisnis, dll.

Untuk mengetahui jenis informasi apa saja yang dikategorikan sebagai informasi insider, silakan merujuk pada undang-undang masing-masing negara dan peraturan masing-masing perusahaan.

Divisi khusus dll

Ketika karyawan dll dari divisi khusus, staf pejabat (termasuk pada anak perusahaan) dan manajer kepala melakukan transaksi seperti membeli dan menjual saham perusahaan, dll., maka mohon terlebih dahulu menyerahkan surat pertanyaan yang telah ditentukan yang ditujukan kepada manajer urusan umum. Divisi khusus adalah divisi yang ditetapkan oleh divisi manajemen kantor pusat, oleh masing-masing divisi manajemen pusat (termasuk beberapa divisi lain), dan penanggung jawab yang menangani informasi lainnya (untuk perinciannya, silakan lihat peraturan).

18 Hadiah dan perjamuan sedang

Tidak boleh memberi atau menerima hadiah atau perjamuan di luar batas kewajaran sosial.

Seluruh bagian dan divisi

Ketika seseorang hendak mendapatkan keuntungan yang tidak benar dalam bisnis dari anggota parlemen, pegawai negeri, dll, atau dari keluarga mereka, mitra bisnis, dll., yang melampaui kisaran norma-norma sosial yang wajar, dan hal tersebut kemungkinan ilegal di bawah hukum dan peraturan masing-masing negara, maka hal-hal seperti meminta keuntungan berupa uang atau materi lainnya tersebut, atau pun berupa perjanjian terkait hal tersebut merupakan hal yang dilarang. Juga, dalam kasus yang sama, tidak diperbolehkan menerima uang atau materi lainnya dan tidak diperbolehkan juga memintanya.

Uang atau materi lainnya bisa dalam bentuk pemberian laba atas properti seperti uang atau properti, hadiah, paket tour, perjamuan, penyediaan layanan dan janji-janji tindakan atau tidak bertindak sebagaimana yang diharapkan oleh pihak penerima.

Jika ada hal seperti itu, dalam lingkup norma hukum dan umum, mohon meminta persetujuan, laporan dan catatan berdasarkan aturan internal perusahaan. Jika sulit untuk memutuskan, pastikan untuk berkonsultasi dengan atasan Anda.



19 Larangan kegiatan politik dan agama

Tidak boleh melakukan kegiatan politik dan keagamaan seperti menyebarkan keyakinan pribadinya kepada orang lain dalam jam kerja.

Seluruh bagian dan divisi

Kegiatan politik dan kegiatan keagamaan yang didasarkan pada keyakinan pribadi adalah kegiatan pribadi. Mohon tidak menyebarkan kepada orang lain, meminta suara atau donasi, mendistribusikan pamflet, dll. dalam jam kerja atau di dalam fasilitas perusahaan.

Menghormati budaya dan adat istiadat masing-masing negara dan setiap agama, walaupun menyebarkan kepercayaan kepada orang lain tidak diperbolehkan, namun tindakan seperti doa atau sembahyang yang diperlukan untuk keyakinan pribadi dalam jam kerja diperbolehkan dalam batas-batas kewajaran.



Bagian3

**Menghormati sesama manusia
dan mewujudkan tempat
kerja yang sehat**



20 Penghormatan atas hak asasi manusia

Menghormati hak asasi semua manusia, termasuk wanita, anak-anak, suku asli, kaum minoritas dan orang-orang yang lemah secara sosial berdasarkan norma-norma internasional tentang hak asasi manusia.

Seluruh bagian dan divisi

Hak asasi manusia secara mendasar adalah hak permanen yang tidak dapat dikompromikan, dibawa dari lahir oleh semua orang.

Mohon menghormati hak asasi manusia dan kepribadian semua pemangku kepentingan. Secara khusus, mohon memperhatikan hak asasi wanita dan anak-anak, suku asli, kaum minoritas dan orang-orang yang lemah secara sosial.

Mohon hentikan tindakan yang mencederai hak pribadi karyawan secara fisik dan mental seperti kekerasan, bentakan, intimidasi, dll. baik di dalam mau pun di luar tempat kerja.

Sumitomo Forestry telah menandatangani Global Compact PBB.

Global Compact PBB

Prinsip 1: Bisnis harus dan menghargai perlindungan HAM yang sepakati secara internasional dalam segala lingkaran pengaruh kekuasaan.

Prinsip 2: Memastikan bahwa bisnis perusahaan tidak terlibat di dalam penyalahgunaan HAM.



21 Larangan diskriminasi dan menjamin keberagaman

Tidak melakukan diskriminasi ras, etnis, kebangsaan, jenis kelamin, agama, keyakinan, kecacatan, orientasi seksual, identitas gender dll serta juga berusaha untuk menjamin dan mempromosikan keberagaman (diversity).

Seluruh bagian dan divisi

Menjamin dan mempromosikan keberagaman karyawan merupakan prakarsa penting yang mengarah ke kegiatan perusahaan yang penuh semangat.

Mohon jangan melakukan diskriminasi berdasarkan perbedaan individu seperti kebangsaan, jenis kelamin, usia, dll. baik dalam perekrutan, pemberian persyaratan kerja, peningkatan nilai, penggantian posisi dll, mohon menghormati keberagaman.

Menghilangkan berbagai prasangka dan diskriminasi dengan alasan pembagian tugas berdasarkan jenis kelamin, adanya kecacatan baik mental maupun fisik, kondisi tidak bagus, keadaan keluarga dll. Seluruh karyawan harus memanfaatkan keberagaman untuk mewujudkan lingkungan kerja di mana karyawan dapat bekerja dengan penuh antusias.

Mohon jangan melakukan diskriminasi tidak hanya terhadap karyawan tetapi juga terhadap semua pemangku kepentingan.

Perlu dicatat terkait rasio karyawan perempuan terhadap seluruh karyawan, telah ditetapkan target angka proporsi perempuan dalam posisi manajemen, dan kita akan terus melanjutkan upaya menuju keberhasilan tanpa membedakan karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

Sumitomo Forestry telah menandatangani Global Compact PBB.

Global Compact PBB

Prinsip 6: Penghapusan diskriminasi untuk menghargai semua buruh.

22 Larangan kerja paksa dan pekerja anak

Kerja paksa dan pekerja anak tidak diperbolehkan sama sekali.

Seluruh bagian dan divisi

Tenaga kerja anak-anak di bawah usia minimum bekerja berdasarkan perjanjian internasional dan hukum masing-masing negara tidak diperbolehkan karena dapat menghambat perkembangan mental dan fisik anak, serta perkembangan sosial dan pendidikan anak, dan juga karena ada kemungkinan anak dapat dipaksakan melakukan pekerjaan berbahaya yang tidak sesuai.

Tidak diperbolehkan melakukan kerja paksa dalam bentuk apa pun berdasarkan perdagangan manusia atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya.

Divisi Pengadaan

Pastikan bahwa kerja paksa atau pekerja anak tidak dilakukan dalam semua proses pengadaan produk dan material/bahan mentah, dan tidak boleh ada toleransi sama sekali dalam hal ini.

Sumitomo Forestry telah menandatangani Global Compact PBB.
Global Compact PBB
Prinsip 4: Penghapusan segala bentuk kekerasan dan beban kepada buruh.
Prinsip 5: Penghapusan segala bentuk buruh anak.

23 Kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama

Sebagai hak pekerja, menjamin kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama berdasarkan hukum dan peraturan.

Seluruh bagian dan divisi

"Kebebasan berserikat dan hak untuk berunding bersama" didefinisikan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sebagai standar minimal yang harus dipatuhi bersama dengan "larangan kerja paksa", "penghapusan pekerja anak secara efektif" dan "penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan perekrutan" dalam "Standar Perburuhan Internasional" sebagai "standar ketenagakerjaan inti". (Dalam Konstitusi Jepang juga tercantum hak berorganisasi untuk pekerja, hak untuk berunding bersama dan hak tindakan bersama lainnya dijamin.)

Jangan menghalangi kebebasan berserikat dan hak berunding bersama, yang merupakan hak pekerja.

Sumitomo Forestry telah menandatangani Global Compact PBB.
Global Compact PBB
Prinsip 3: Bisnis seharusnya mendorong kebebasan berserikat dan pengakuan tentang hak melakukan negosiasi secara kolektif.



24 Jam kerja dan upah yang sesuai

Memastikan jam kerja dan upah yang sesuai berdasarkan hukum dan undang-undang.

Seluruh bagian dan divisi

Mohon mematuhi Undang-undang Standar Ketenagakerjaan dan undang-undang terkait lainnya dan pastikan pengelolaan menyeluruh sehingga dapat mematuhi jam kerja dalam standar yang ditetapkan oleh hukum.

Manajemen jam kerja bawahan harus dilakukan dengan benar, dan jangan membuat laporan palsu atau sejenisnya.

Mohon pastikan tidak menempatkan beberapa karyawan dalam posisi yang memaksa tenaga kerja yang berlebihan.

Untuk memastikan perkembangan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, penting untuk meningkatkan kondisi kerja yang mengarah pada stabilitas dan peningkatan kualitas kehidupan karyawan. Mengenai upah khususnya diperhatikan, mohon pastikan bahwa upah tidak di bawah jumlah minimum yang ditentukan undang-undang, termasuk pada mitra transaksi.

Ini berlaku untuk semua karyawan. Ini juga berlaku untuk pekerja paruh waktu jangka pendek dll.



25 Menjamin keseimbangan kehidupan dan pekerjaan

Menjamin keseimbangan yang tepat antara pekerjaan dan kehidupan kondisi pribadi yang harus dilakukan seperti mengasuh anak, asuhan keperawatan bagi keluarga (kaum lansia/cacat) dll.

Seluruh bagian dan divisi

Mari kita wujudkan tempat kerja di mana kita dapat memaksimalkan kemampuan kerja kita, bekerja secara sehat dan penuh antusias dan dapat mewujudkan keseimbangan yang diinginkan setiap orang terkait pekerjaan dan kegiatan selain dari pekerjaan (berbagai kegiatan seperti kehidupan keluarga, kegiatan komunitas, pengembangan diri, hobi, dll.)

Misi grup perusahaan kita adalah untuk menyediakan semua jenis layanan yang terkait dengan kehidupan orang-orang agar menjadi lebih baik, sehingga seyogianya kita harus mengamati pertumbuhan anak-anak kita, memahami pentingnya menghabiskan waktu bersama keluarga, menciptakan lingkungan yang dapat memenuhi tanggung jawab pengasuhan anak dan perawatan yang perlu bagi keluarga sambil bekerja, jadi mohon terapkan pengalaman itu dalam bisnis kita.

Silakan lakukan upaya untuk mengurangi jam kerja sehingga Anda dapat meningkatkan performa kerja dan efisiensi kerja dengan mewujudkan keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan. Selain itu, mohon selalu tingkatkan reformasi kerja tersebut, dan berupaya untuk meningkatkan produktivitas.

Terutama divisi SDM

Saat gaya hidup dan wawasan semakin beragam, cara kerja pun semakin beragam. Mohon hargai cara kerja fleksibel yang sesuai dengan kebutuhan individu, perbaiki sistem internal perusahaan, dan siapkan lingkungan yang memudahkan karyawan untuk menggunakan sistem tersebut.

26 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berusaha untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu, secara teratur melakukan pendidikan dan pelatihan dalam persiapan untuk bencana, kecelakaan, dll.

Seluruh bagian dan divisi

Keselamatan dan kesehatan adalah fondasi tempat kerja di mana segala prioritas diberikan. Mohon masing-masing karyawan memperhatikan keselamatan dan kesehatan, dan mohon pihak atasan mempedulikan kesehatan fisik dan mental bawahan, dan mempedulikan dasar keselamatan yang tepat.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan, mohon berusaha untuk terus meningkatkan lingkungan tempat kerja serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang relevan.

Keselamatan

Berkenaan dengan pekerjaan berbahaya, mari kita atur secara tuntas dengan menetapkan prosedur kebijakan tindakan dan pedoman. Selain itu, terkait keselamatan pada dasarnya adalah dengan selalu melakukan upaya memperkirakan bahaya dan budaya kerja Seiri Seiton (ringkas dan rapi).

Mari kita menyiapkan diri dengan secara teratur melakukan pendidikan dan pelatihan untuk bencana dan kecelakaan minimum sekali setahun di setiap tempat kerja. Dan mencari permasalahan apa yang ada dari pendidikan dan pelatihan tersebut, lalu melakukan perbaikan.

Jika terjadi bencana atau kecelakaan, upayakan terjaminnya keselamatan dan hindari membesarnya dampak bencana atau kecelakaan tersebut, dan lakukan langkah-langkah sesuai dengan aturan 2 jam. Juga ikuti prosedur yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan seperti "poin-poin saat terjadi kondisi darurat".

Kesehatan

Karyawan harus selalu melakukan pemeriksaan kesehatan fisik dan mental yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan.

Selain itu, bentuk kesehatan Anda, seperti dengan menahan diri dari konsumsi alkohol yang berlebihan dan merokok.

27 Pelatihan sumber daya manusia

Berusaha untuk mendidik sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan seperti pelatihan dll yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Seluruh bagian dan divisi

Perusahaan melakukan pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan etika, pengetahuan dan keterampilan karyawan.

Mari kita tidak hanya terlibat aktif dalam kesempatan belajar yang diberikan oleh perusahaan tetapi juga secara sukarela menempa keterampilan, meningkatkan kemampuan dan mengembangkan karir sendiri.

Setiap karyawan juga berada dalam posisi untuk melakukan pelatihan yang berkontribusi pada perkembangan dirinya sendiri, serta memberikan bimbingan, pendidikan dan saran untuk mendorong pertumbuhan bawahan, junior dan koleganya. Jika setiap karyawan tertarik pada pengembangan sumber daya manusia dan ikut terlibat yang mengarah pada pengembangannya sendiri, maka akhirnya perusahaan pun sebagai organisasi akan turut berkembang.

Mari kita membangun budaya tempat kerja di mana Anda dapat belajar satu sama lain, memupuk standar etika yang tinggi dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan berkontribusi pada pelaksanaan tugas.



28 Larangan pelecehan

Tindakan seperti pelecehan seksual, pelecehan kekuasaan, hukuman yang tidak manusiawi dll tidak akan pernah boleh dilakukan dan tidak akan diabaikan jika terjadi.

Seluruh bagian dan divisi

Setiap karyawan adalah individu yang setara dan mitra kerja yang penting. Tidak akan ada semangat di tempat kerja jika ada penyalahgunaan tugas dan posisi atau pelecehan yang menurunkan moral di tempat kerja. Pelecehan adalah tindakan yang melukai kepribadian dan martabat. Jangan sama sekali mentolerir jika pelecehan terjadi di sekitar Anda.

Ada perbedaan antara individu dalam bagaimana memahami pelecehan. Anda harus hati-hati berpikir dan bertindak jangan sampai tindakan Anda tersebut merupakan hal yang menjijikkan bagi pihak lain.

Perusahaan memberi sanksi para pelaku pelecehan sebagai sasaran tindakan disiplin, mengevaluasi dan memeriksa secara obyektif fakta dan level pelecehannya, dan memberikan sanksi tegas seperti penurunan jabatan atau pemindahan posisi.

Penjelasan

Pelecehan: Ucapan, tindakan, dll. kepada orang lain yang membuat orang lain merasa tidak nyaman, melukai martabatnya, merugikan, atau menimbulkan ancaman terlepas dari niat pelaku.

Lebih dari 30 jenis yang ditetapkan, tidak hanya pelecehan seksual, pelecehan kekuasaan, tetapi juga ada pelecehan kehamilan, pelecehan gender, pelecehan moral, pelecehan paternity (terkait cuti mengasuh anak sebagai ayah) dll.

29 Perlindungan privasi

Menghormati dan melindungi privasi individu.

Seluruh bagian dan divisi

Orang memiliki hak untuk tidak mengungkapkan informasi pribadi pada kehidupan pribadinya. Jika Anda mendapatkan informasi tentang privasi pelanggan, karyawan, mitra bisnis dan pihak terkait lainnya, mohon menjaga dan melindungi privasi tersebut.

Grup perusahaan melakukan bisnis yang sering mengumpulkan informasi tentang berbagai privasi pelanggan, seperti saat pembangunan rumah pesanan. Mohon dalam mengkomunikasikan informasi privasi pelanggan, hanya kepada pihak terkait seperlu mungkin saja.

Saat ada informasi yang berkaitan dengan diskriminasi dan pelecehan yang secara khusus diterima di loket pelaporan ke perusahaan, maka akan dilakukan perlindungan privasi korban dan pihak terkait lainnya.



Bagian4

Aktivitas bisnis yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan



30

Kepuasan pelanggan dan keselamatan

Selain memastikan keselamatan dan keamanan pelanggan, kita juga menanggapi dengan serius pendapat pelanggan dalam mengejar peningkatan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Seluruh bagian dan divisi

Mohon agar selalu berusaha untuk memahami permintaan dan wawasan yang dianggap penting oleh pelanggan, memperdalam hubungan dengan mereka, dengan tulus menghadapi mereka dan memberi saran yang berharga kepada mereka. Dan selalu berada pada posisi sudut pandang pelanggan sehingga dapat melakukan pekerjaan yang mengesankan mereka.

Pastikan untuk memberikan ekspresi dan tampilan yang akurat dan mudah dipahami, dan pastikan juga bahwa masalah risiko dan kerugian kepada pelanggan dikomunikasikan sebelumnya. Mohon beri perhatian khusus sehingga tidak ada kesalahpahaman atau ketidaksesuaian, terutama mengenai penjelasan kondisi kontrak.

Dalam kasus keluhan yang diterima dari kesalahan atau kesalahpahaman sekalipun, mohon tetap mendengarkan pelanggan dengan tulus dan bertindak cepat untuk menghilangkan rasa frustrasi dan khawatir pelanggan secara dini. Jika Anda melakukan kesalahan dalam merespon, Anda tidak hanya akan kehilangan kepercayaan pelanggan tetapi juga mempengaruhi reputasi sosial perusahaan secara keseluruhan, mohon disadari dan direspon dengan baik.

Mohon selalu mendengarkan suara pelanggan dan gunakan suara itu untuk meningkatkan kualitas, meningkatkan produk, mengembangkan produk baru, dll. Selain itu, mohon berusaha untuk menyediakan produk yang telah dipertimbangkan keamanan dan keselamatannya terhadap pelanggan terlebih dahulu dan meningkatkan kualitas layanan.

Mengenai keamanan produk, pastikan mematuhi hukum dan standar, dan mohon berikan penjelasan dan saran yang diperlukan kepada pelanggan dengan semestinya.

Jika terjadi masalah keselamatan terhadap pelanggan, prioritas diberikan segera untuk memastikan keselamatan, termasuk komunikasi kontak individu ke pelanggan dan memberi peringatan di situs web resmi dll, kemudian setelah itu berupaya menghilangkan akar penyebabnya.

Untuk memberikan kualitas yang dapat diandalkan kepada pelanggan, mohon tetapkan standar dalam proses bahan mentah, proses manufaktur, logistik dan sebagainya, kemudian lakukan kontrol kualitas seperti audit kualitas dll untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan.

Terutama bidang manufaktur

Dalam rangka meningkatkan kualitas, mohon berusaha menerapkan standar internasional kontrol kualitas seperti ISO9001 dll. dalam bidang manufaktur dll.

31 Simbiosis bersama lingkungan

Berusaha mencegah pemanasan global, melakukan daur ulang sumber daya, mencegah polusi, dan melakukan pelestarian keanekaragaman hayati, yang bertujuan untuk mengurangi beban lingkungan pada siklus kehidupan produk dan jasa.

Seluruh bagian dan divisi

Bisnis Sumitomo Forestry Group, yang mulai dari pengelolaan hutan, terus terlibat dengan lingkungan global. Untuk menjaga agar bisnis stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang, maka prasyaratnya adalah adanya lingkungan global berkelanjutan. Mohon menyadari hubungan antara bisnis tersebut dengan lingkungan global dan berupaya dalam mewujudkan symbiosis bersama lingkungan berdasarkan "Kebijakan Lingkungan Sumitomo Forestry Group".

Proyek untuk memelihara dan memanfaatkan sumber daya kayu terbarukan adalah bisnis untuk memelihara dan meningkatkan berbagai fungsi hutan dan berkontribusi terhadap lingkungan. Mohon secara positif membuat teknologi dan ide baru dan menyumbangannya untuk lingkungan global.

Mohon mengevaluasi dengan benar dampak lingkungan dari bisnis dan produk serta secara aktif menggunakan sumber daya terbarukan dan energi alami. Selain itu, mohon berusaha untuk mempromosikan konservasi energi dan penghematan sumber daya (3R: Reduce/mengurangi sampah, Reuse/menggunakan kembali dan Recycle/daur ulang).

Divisi yang memperoleh ISO14001

Untuk memenuhi tanggung jawab sosial berdasarkan "Kebijakan Lingkungan Sumitomo Forestry Group", mohon lakukan manajemen lingkungan sesuai dengan standar internasional ISO14001 melalui penetapan strategi dasar dan kebijakan prioritas di setiap divisi, kepatuhan menyeluruh, dan pendidikan lingkungan, lalu pemahaman efek dan hasilnya diterapkan sebagai dasar dalam tugas sehari-hari.

32 Kontribusi kepada komunitas lokal

Menghormati budaya dan adat istiadat lokal dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui dialog.

Seluruh bagian dan divisi

Perusahaan adalah anggota komunitas lokal. Di berbagai negara dan wilayah, penting untuk mempedulikan keadaan masing-masing serta menghormati budaya dan adat istiadat lokal dalam menjalankan bisnis. Mari membangun hubungan kepercayaan yang lebih baik dengan komunitas lokal, membangun fondasi untuk kelancaran operasi dan pengembangan bisnis yang berjalan bersama pengembangan komunitas lokal. Untuk tujuan itu, mohon lakukan kegiatan yang menekankan dialog dan kolaborasi dengan komunitas lokal, dan berkomunikasi secara luas dengan masyarakat, melakukan dialog, dan mempromosikan kerja sama dengan semua pemangku kepentingan.

Untuk secara aktif terlibat dengan komunitas lokal, mohon secara aktif mendukung kegiatan seperti untuk lingkungan, kesejahteraan sosial, pendidikan generasi berikutnya, kegiatan seni/budaya dll, serta berpartisipasi dalam kegiatan regional, kegiatan sukarela dll.



